

## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, tetapi telah banyak penelitian yang mengkaji tema tentang media pembelajaran. Diantara hasil kajian telah banyak dipublikasikan baik melalui buku, jurnal maupun makalah. Media pembelajaran memang menjadi kajian yang menarik perhatian pendidikan, karena peranannya yang begitu besar yaitu menyampaikan informasi belajar sekaligus dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Penelitian mengenai media pembelajaran pendidikan agama islam banyak diteliti oleh para peneliti antara lain:

1. Skripsi Suharyanti, (2008) dengan judul "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SDN Pangukan Sleman".

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, setelah memanfaatkan media pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam pada siswa kelas V di SDN Pangukan maka siswa lebih aktif mengikuti pelajaran, siswa merasa senang mengikuti pelajaran, siswa sangat tertarik terhadap materi yang disampaikan.

2. Skripsi Partiyah, (2010) dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman”.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SD KRAPYAK 2 menunjukkan keberhasilan yang optimal dengan indikasi secara umum dapat mencapai persentase 85%.

3. Skripsi Dhanar Kurniadi, (2011) dengan judul “Penerapan Shalat Dzuhur Berjamaah di SD Ki Ageng Singkil Giring Paliyan”.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap penerapan shalat Dzuhur berjamaah di SD Ki Ageng Giring Singkil Paliyan adalah baik, di mana siswa terlihat senang dan antusias dalam melaksanakan shalat berjamaah.

Dari ketiga penelitian di atas jika dicermati ada kesesuaian dengan judul yang akan penulis teliti, tetapi dari ketiga penelitian di atas ada sesuatu yang berbeda. Intinya adalah bagaimana media dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan antusias siswa. Penulis percaya bahwa Power Point adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman gerakan dan bacaan shalat pada siswa di SDN Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman.

## B. Kerangka Teoritik

### 1. Shalat

Shalat dalam arti do'a bisa ditemukan dalam QS. At-Taubah (9: 103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Sesungguhnya do'amu itu (menjadikan) tentram jiwa mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Menurut Jamaluddin (2008:41- 43) Shalat menurut istilah adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan tertentu yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam.

Jamaluddin (2008: 41-43) juga menyatakan didalam Islam, shalat mempunyai arti penting dan kedudukan yang sangat istimewa, antara lain :

a. Shalat merupakan ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah SWT yang perintahnya langsung diterima Rasulullah saw pada malam Isra'-Mi'raj (QS. Al-Isra', 17: 1).

b. Shalat merupakan tiang agama. Nabi Muhammad saw bersabda :

Pokok perkara adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad. (HHSR: Hadist Hasan Sahih Riwayat Al-Tirmidzi, al-Nasa'i, Ibn Majah, Ahmad, al-Bayhaqi dan al-Thabrani, dari Mu'adz).

c. Shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab pada hari kiamat.

Nabi saw bersabda :

Yang pertama kali dihisab (amalan) seorang hamba pada hari Kiamat adalah shalatnya, maka jika shalatnya baik maka baiklah semua

## 2. Gerakan dan bacaan Shalat

### a. Niat

Niat adalah perbuatan hati, bukan perbuatan mulut sehingga tidak perlu diucapkan. Niat di dalam hati secara ikhlas karena Allah SWT semata (QS. Al-Bayyinah, 98: 5).

### b. Berdiri

Berdiri sempurna menghadap ke arah kiblat bagi yang mampu berdiri. Hal ini dipahami dari firman Allah SWT :

Peliharalah segala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wustha (yakni shalat 'Ashr). Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khushyu. (QS. Al-Baqarah: 238).

### c. Bertakbir

Bertakbir dengan mengucapkan *Allâhu akbar*. Takbir pertama ini disebut *takbîratul ikhrâm*. Takbir ini disyariatkan dari hadis riwayat

Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda yang artinya :

Apabila kamu bangkit berdiri untuk shalat, maka sempurnakan dalam berwudhu, kemudian menghadap *qiblat*, lalu bertakbirlah, kemudian bacalah Al-Quran yang paling mudah yang ada padamu. (Muttafaq 'alayh).

Cara melakukan *takbîratul ikhrâm*:

- 1) Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan bahu sekaligus, sambil bertakbir. Dasarnya adalah hadis dari Abu Qilâbah bahwa

Mâlik bin al-Huwayrits ra :

Apabila bertakbir, beliau mengangkat kedua tangannya hingga

- 2) Meletakkan tangan kanan di atas punggung pergelangan dan lengan kiri, dan mengencangkan keduanya di atas dada. Nabi Muhammad SAW meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya. (HR. Muslim dan Abu Dâwud).
- 3) Pandangan ke arah tempat sujud (HR. Al-Bayhaqi dan al-Hâkim), tidak boleh menutup mata, tidak boleh menengadah ke atas (HR. Al-Bukhâri dan Abu Dâwud), dan tidak memalingkan pandangan (al-iltifât) ke kanan-kiri (HR. Al-Bukhari).
- 4) Membaca doa Iftitah berikut :

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ  
 اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا تَقْنِي الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ  
 اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ (متفق عليه)

Ya Allah jauhkanlah antara diriku dengan kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat, Ya Allah bersihkan diriku dari segala kesalahan sebagaimana bersahnya kain putih dari kotoran. Ya Allah cucilah segala kesalahanku dengan air, salju, dan embun. (HRS. Jama'ah, kecuali al-Tirmidzi, dari Abu Hurairah).

#### 5) Membaca Surat Al-Fatihah

Membaca Al-Fatihah dalam shalat ini wajib berdasarkan hadis Nabi SAW. Dalam HSR. Al-Jamâ'ah dari Abu Hurayrah ra

Qur'an, maka shalatnya kurang/buntung (diulang hingga 3x), tak sempurna.

d. Ruku'

Angkat kedua tangan seperti *takbiratul ikhrâm* sambil bertakbir : *Allâhu Akbar* menuju ke posisi *ruku'*. Rasulullah SAW (ketika *ruku'*) meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya (HSR. Muslim dan Abu Dawud).

Dari Aisyah radhiyallahu anha, ia berkata:

Nabi Muhammad SAW dalam *ruku'* dan sujudnya mengucapkan:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Maha Suci Engkau ya Allah: Tuhan kami dan dengan memuji kepada Engkau ya Allah ampunilah hamba. (HR. Muttafaq 'alaih).

e. I'tidâl

*I'tidal* setelah *ruku'* yakni berdiri tegak (*i'tidal*) dengan sempurna dan tenang (*thuma'ninah*). Dari Abu Hurairah:

Bahwasanya Nabi Muhammad SAW mengucapkan *Sami' allahu Liman Hamidahu* (Allah Maha Mendengar terhadap orang yang memuji-Nya) ketika mengangkat punggungnya dari *ruku'*. Kemudian ketika berdiri, beliau membaca *Rabbana wa Laka al-Hamdu* (Wahai Tuhan kami, bagi-Mu lah segala



Ya Allah, ampunilah kami, kasihanilah kami, cukupilah kami, tunjukilah kami dan berikanlah rezki kepada kami. (HR. Al-Tirmidzi, Abu Daud dan Ibn Majâh, dari Ibn ‘Abbâs).

#### h. Duduk

Setelah sujud kedua, maka dituntunkan untuk duduk. Jika dalam posisi duduk tasyahud awal maka posisi duduknya *iftirasy* yakni duduk diatas bentangan kaki kiri sementara telapak kaki kanan menghadap *qiblat*. Namun jika sudah dalam posisi duduk tasyahud akhir maka posisi duduknya *tawaruk* yakni pangkal paha atas (pantat) yang kiri duduk bertumpu pada lantai sedangkan posisi kaki kanan sama dengan tahiyat awal.

Hal ini didasarkan pada HR. Al-Bukhâri bahwa ketika Abu Humayd al-Sâ’idi ra duduk bersama para sahabat, beliau berkata :

Saya lebih hapal dari kalian tentang shalat Rasulullah saw... dan apabila beliau duduk pada rakaat kedua, beliau duduk diatas kaki kirinya, dan apabila duduk pada rakaat yang terakhir, beliau memajukan kaki kirinya dan duduk bertumpu pada pantatnya. (HR. Al-Bukhâri, Abu Dâwud, Ibn Khuzaymah, al-Bayhaqi & Ibn Hibban).

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ اللَّهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala kehormatan, demikian pula segala permohonan dan kebaikan adalah milik Allah. Keselamatan, rahmat dan berkah Allah atasmu wahai Nabi (Muhammad). Keselamatan pula atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang shaleh. Saya bersaksi



Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. (HSR. Jama'ah, dari Ibn Mas'ud, dan Salmân al-Farisi ra).

Para ulama yang berpendapat bahwa Shalawat Nabi juga dibaca pada tasyahud pertama. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam membaca shalawat untuk dirinya pada tasyahud awal dan lainnya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ  
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Ya Allah, berilah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan shalawat kepada Ibrahim dan keluarganya. Dan berikanlah berkah pada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau telah memberkahi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Terpuji. (HR. Jama'ah, dari Ka'ab bin Ujrah).

Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda:

Apabila kamu telah selesai bertasyahud maka hendaklah berlindung kepada Allah dari empat (4) hal, yaitu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ  
الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari siksa jahannam, dari siksa kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian serta fitnah Dajjal. (HR. Muslim, Abu Dawud, Ibn Majah, dan Ahmad, dan lainnya).

### i. Salam

Setelah berdo'a dalam tasyahud akhir, kemudian mengucapkan salam. Nabi Muhammad SAW mengucapkan salam dengan berpaling ke arah kanan seraya mengucapkan "*assalâmu 'alaykum wa rahmatullâh*" [sehingga terlihat pipi kanannya yang putih] dan berpaling ke kiri seraya mengucapkan "*assalâmu 'alaykum wa rahmatullâh*" [sehingga terlihat pipi kirinya yang putih]. (HSR. Muslim, at-Tirmidzi, Abu Dâwud, An-Nasa'i, Ibn Majah, Ahmad).

## 3. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media

Menurut Sadiman (2009: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

"Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar" (Arsyad, 2011: 4).

Gagne' dan Briggs menyatakan dalam Arsyad (2011: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang

terdiri dari antara lain buku, alat peraga, gambar, film, dan lain-lain.

recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Menurut Sadiman (2009: 10) pentingnya media sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat pula digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.

#### b. Klasifikasi media

Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, Arsyad (2011: 29) mengelompokan media pembelajaran kedalam empat kelompok yaitu :

- 1) Media hasil teknologi cetak.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual.
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan computer.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer.

#### c. Fungsi Media

Menurut Sadiman (2009: 17) kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

2) Mengetahui tingkat pemahaman siswa

- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri.

Menurut Arsyad (2011: 15) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Kelebihan penggunaan media Film dan Video:

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
  - 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
  - 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
  - 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat
-

- 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

#### d. Pemilihan media

Menurut Sadiman (2009: 85) Professor Aly dalam kuliahnya di Fakultas Pascasarjana IKIP Malang tahun 1982 mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari system instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Arsyad (2011: 75) menyatakan kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran

- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan.
- 4) Guru terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran.

#### 4. Efektifitas Media Pembelajaran

Efektifitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti mempunyai efek, pengaruh atau akibat. Maka efektifitas bisa diartikan seberapa tingkat besar keberhasilan yang dapat diraih (dicapai) dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut kamus ensiklopedia Indonesia ( 1989 ) efektifitas adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektifitas apabila usaha itu telah mencapai tujuannya. Madya Kasihadi (1985: 54) menegaskan bahwa efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pada kegiatan tersebut.

Menurut Sadiman (2009: 11) proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/ media tertentu ke penerima pesan. Faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran antara lain

pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas dan pengajar itu sendiri. Semakin tepat dan baik penggunaan suatu metode dan media pembelajaran, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hasil belajar siswa lebih baik dan mantap.

Levie menyatakan dalam (Arsyad, 2011: 9) yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Arsyad (2011: 6) juga menambahkan bahwa teknologi pembelajaran agama akan membahas masalah bagaimana kita memakai media dan alat bantu dalam proses belajar agama, akan membahas masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajarkan agama.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan mengenai efektifitas penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu usaha, sejauh mana usaha dalam pembelajaran dengan menggunakan alat bantu (media) dalam pencapaian suatu tujuan yang telah direncanakan.

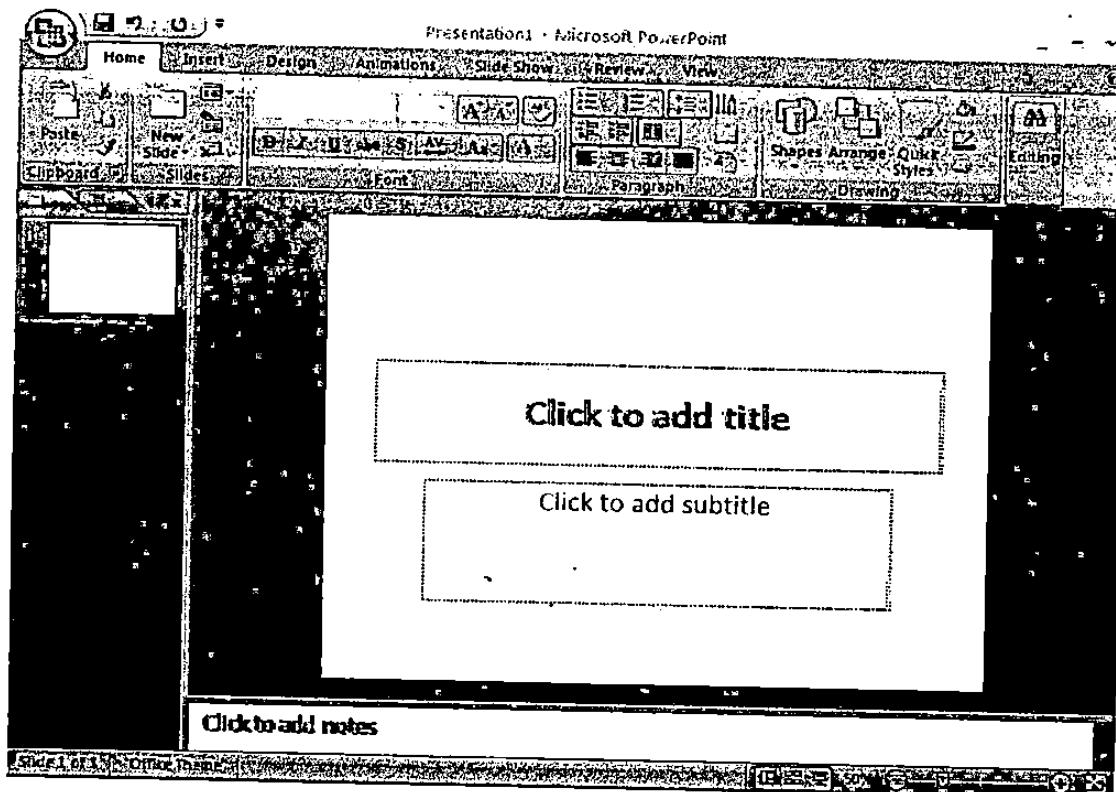
Sebagai telak ukur dalam ...

## 5. Microsoft Power Point

Wikipedia menjelaskan Microsoft Power Point atau Microsoft Office Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft didalam paket aplikasi kantoran mereka. Microsoft Power Point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah Microsoft Office dengan windows sebagai sistem operasinya.

**Gambar 1.1**

### **Tampilan Awal Microsoft Power Point**



Power Point menawarkan kemudahan-kemudahan dalam membuat bahan presentasi yang berbentuk elektronik. Pada setiap halaman presentasi tetap di...



a. Teks

Fasilitas yang penting dari program aplikasi ini adalah fasilitas untuk menampilkan teks. Dengan fasilitas ini pembuat program bisa menampilkan berbagai teks untuk berbagai keperluan misalnya untuk pembelajaran menulis, membaca atau pembelajaran yang lain.

b. Gambar / Foto

Untuk memasukan gambar langkahnyapun sama dengan cara memasukkan teks. Pertama tekan menu insert sesudah itu pilih menu insert picture. Sesudah menu ini dipilih akan muncul dua pilihan from file dan from clip art. Apabila pemrogram ingin memasukkan gambar dari file maka tekan pilihan pertama dan apabila ingin memakai gambar dari clip art yang sudah ada di komputer maka tekan pilihan yang kedua.

c. Animasi

Fasilitas lain yang akan membuat tampilan lebih menarik adalah fasilitas animasi. Dengan fasilitas ini gambar-gambar dan teks akan muncul ke layar dengan cara tampil yang bervariasi. Fasilitas animasi ini memungkinkan gambar atau objek lain tampil dari arah yang berbeda atau dengan cara yang berbeda. Objek bisa melayang dari atas, bawah, kanan, kiri, atau dari sudut. Objek juga bisa muncul dari tengah atau dari pinggir. Dengan fasilitas ini akan lebih menarik tampilan

#### d. Audio Video

Suara dan video merupakan dua fasilitas yang disediakan oleh Microsoft Power Point yang sangat mendukung pemrograman pembelajaran. Untuk memasukkan video tekan menu insert dan selanjutnya tekan menu movies and sounds. Maka akan muncul dua pilihan untuk masing-masing. Untuk suara (sounds) akan muncul sounds from file dan sounds from Gallery demikian pula untuk movies akan muncul pilihan Movies from file atau Movies from Gallery. Pemrogram tinggal memilih jenis file yang akan dimasukkan.

#### e. Hyperlink

Fasilitas ini sangat penting dan sangat mendukung pembelajaran karena dengan hyperlink program bisa terhubung ke program lain atau ke jaringan internet. Hyperlink atau hubungan dalam satu program akan memungkinkan programer memberikan umpan balik secara langsung terhadap proses pembelajaran. Hubungan dengan program lain akan memperkaya fasilitas yang mendukung pembelajaran dan hubungan dengan internet akan membuka berbagai kemungkinan pembelajaran yang lebih luas, pribadi dan otentik.

### C. Hipotesis

Berangkat dari kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka

bermikir maka hipotesis ini adalah sebagai berikut:

perbedaan yang signifikan dalam pemahaman gerakan dan bacaan shalat antara siswa yang diajarkan menggunakan media Power Point dan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar”.

Pemahaman gerakan dan bacaan shalat pada siswa kelas III SDN Wonosari Baru akan meningkat setelah diberikan pembelajaran gerakan dan bacaan shalat dengan media Power Point.

#### D. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *experimental research*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 8) pendekatan kuantitatif adalah :

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.1**  
**Pola Desain Penelitian**

Kelompok	Pre test	Treatment	Post test
Eksperimen	T	X	T
Kontrol	T	-	T

T : Tes awal (*pre test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

tes akhir (*post test*) dilakukan setelah diberikan treatment dan dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

X : Perlakuan (treatment) dengan penggunaan Media Power Point.

## 2. Penegasan Konsep dan Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2010: 161). Pada penelitian ini, akan diberikan perlakuan terhadap variabel bebas kemudian akan diamati perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas adalah penerapan Media Power Point sedangkan variabel terikat adalah pemahaman gerakan dan bacaan shalat pada siswa.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang terdiri dari satu kelompok sebagai kelompok eksperimen, yang satu sebagai kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan materi yang sama dan topik yang sama. Perbedaannya pada kelompok eksperimen, dalam kegiatan pembelajaran diajarkan menggunakan Media Power Point sedangkan kelompok kontrol dalam kegiatan pembelajaran tidak diajarkan menggunakan Media Power Point.

## 3. Populasi dan sampel atau lokasi dan subyek penelitian.

Pengertian populasi dalam penelitian ini merujuk pada Arikunto (2010: 172)

penelitian. Pada penelitian ini populasi penelitian yang menjadi subjek meliputi siswa kelas 3 di SDN Wonosari Baru Tahun Ajaran 2011/2012. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Peneliti memutuskan untuk mengambil kelas 3A sebagai kelompok eksperimen dan kelas 3B sebagai kelompok kontrol.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Banyak cara untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian, salah satunya dengan memberikan tes. Arikunto (2010: 193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dibagi menjadi dua bagian :

##### a. Pre Test

Tes ini dilaksanakan pada awal penelitian, yaitu tes yang dilakukan sebelum proses belajar pembelajaran (perlakuan) diberikan. Tes ini diberikan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pre test yang baik adalah apabila hasil pre test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda.

b. Post Test

Tes ini dilaksanakan setelah proses belajar pembelajaran (perlakuan) diberikan. Tes ini diberikan untuk mengukur dan membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik apakah ada perbedaan secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah dilaksanakannya model pembelajaran yang berbeda.

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian**

Kelompok	Pre-Test	Implementasi		Post-Test
		Bulan	Hari	
Eksperimen	20 Februari 2012	Februari	Senin Kamis	15 Maret 2012
Kontrol	21 Februari 2012	Februari	Selasa Jumat	16 Maret 2012

**Tabel 3.3**

**Uraian Materi dan Item Pertanyaan Tes**

Uraian materi	Item Pertanyaan
Gerakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Berdiri Tegak</li> <li>3. Takbir</li> <li>4. Bersedekap</li> <li>5. Ruku'</li> <li>6. I'tidal</li> <li>7. Sujud</li> <li>8. Duduk diantara dua Sujud</li> <li>9. Duduk iffirasy</li> </ol>

	<b>10. Duduk tawaruk</b> <b>11. Salam</b> <b>12. Takbir</b> <b>13. Ruku'</b> <b>14. I'tidal</b> <b>15. Sujud</b> <b>16. Duduk diantara dua Sujud</b> <b>17. Iftirasi</b> <b>18. Tawaruk</b>
<b>Bacaan</b>	<b>19. Niat</b> <b>20. Takbir</b> <b>21. Takbir</b> <b>22. Shalat</b> <b>23. Iftitah</b> <b>24. Al – Fatihah</b> <b>25. Doa Iftitah</b> <b>26. Al – Fatihah</b> <b>27. I'tidal</b> <b>28. Sujud</b> <b>29. Duduk diantara dua Suud</b> <b>30. Salam</b>

## 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument” Arikunto (2010: 211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, jika suatu instrumen mempunyai validitas

validitas rendah. Untuk mengetahui validitas item pada instrumen, peneliti menggunakan korelasi point biserial.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$r_{pbis}$  = Koefesien point biserial

$M_p$  = Mean skor dari subjek – subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

$M_t$  = Mean skor total (skor rata – rata seluruh pengikut tes).

$S_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut.

$q$  =  $1 - p$

(Arikunto, 2010: 326)

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Koefisien Korelasi Validitas**

Nilai $r_{pbis}$	Interpretasi
$0,00 < r_{pbis} \leq 0,20$	sangat rendah
$0,20 < r_{pbis} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{pbis} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{pbis} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{pbis} \leq 1,00$	sangat tinggi



b. Reliabilitas Instrumen.

“Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik” Arikunto (2010: 221). Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus K – R 20.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$v_t$  = Varians total

$p$  = banyaknya subjek yang skornya 1

$N$

$q$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0

( $q = 1 - p$ )

(Arikunto, 2010: 231)

**Tabel 3.5**

**Klasifikasi Koefisien Korelasi Realibilitas**

Nilai $r_{11}$	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah

## 6. Analisis Data

“Berdasarkan tingkat pekerjaanya, statistik sebagai ilmu pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu; (1) Statistik Deskriptif dan (2) Statistik Inferensial” (Sudijono, 2011: 4).

### a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga ditarik pengertian atau makna tertentu.

#### 1) Mean

Mean digunakan untuk menemukan skor rata – rata.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$M_x$  = Mean kita cari

$\sum X$  = Jumlah dari skor yang ada

$N$  = Banyaknya skor itu sendiri

(Sudijono, 2011: 81)

#### 2) Standar Deviasi

Standar Deviasi digunakan untuk merata – rata variabel

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

SD = Deviasi Standar

$\sum x^2$  = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu.

N = Number of Cases

#### b. Statistik Inferensial

Statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.

##### 1) Tes Normalitas

Tes normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan tersebut menunjukkan normal atau tidak.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$X^2$  = Chi-Kuadrat atau Chi-square

$fo$  = frekuensi yang diperoleh

$fe$  = frekuensi yang diharapkan

Arikunto (2010: 333)

Apabila nilai tingkat signifikan ( $p$ ) dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) lebih dari 0,05 maka distribusi skor data dinyatakan normal. Sebaliknya apabila nilai tingkat signifikan ( $p$ ) dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) kurang dari 0,05 maka distribusi skor data dinyatakan tidak normal.

## 2) Uji Homogenitas

Peneliti perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel – sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010: 363).

$$F = \frac{s^2_b}{s^2_k}$$

$F$  = Harga varian yang akan diuji

$S^2_b$  = Variansi Terbesar

$S^2_k$  = Variansi terkecil

Variansi sampel – sampel dikatakan seragam atau homogen apabila nilai tingkat signifikan ( $p$ ) dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) lebih dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai tingkat signifikan ( $p$ ) dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) lebih kecil dari 0,05 maka

### 3) Uji Hipotesis

Setelah selesai dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok (Kelompok eksperimen atau kelompok yang dikenai perlakuan dan kelompok kontrol) diolah dengan membandingkan kedua mean. Arikunto (2010: 354) merumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$M$  = Nilai rata – rata hasil perkelompok

$N$  = Banyaknya subjek

$x$  = deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

$y$  = deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang akan membahas tentang; latar belakang masalah dan rumusan masalah

Bab II berisi tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang akan

Bab III akan membahas tentang tinjauan pustaka, kerangka teoritik, mengupas tentang shalat, gerakan dan bacaan shalat, media pembelajaran, efektifitas media pembelajaran, powerpoint, hipotesis, metode penelitian yaitu tentang pendekatan, penegasan konsep dan variable penelitian, populasi dan sampel atau lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yaitu tentang uji validitas dan reliabilitas instrumen dan sistematika pembahasan.

Bab IV akan membahas hasil penelitian dan pembahasan mengupas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya SDN Wonosari Baru, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah dasar, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang dimiliki, kelulusan siswa dan prestasi siswa, selanjutnya adalah hasil penelitian tentang keefektifitasan penggunaan media Power Point untuk meningkatkan pemahaman gerakan dan bacaan shalat pada siswa kelas III SDN Wonosari Baru Tahun Ajaran 2011/2012.

Bab V akan membahas tentang kesimpulan, saran dan penutup. Untuk melengkapi skripsi ini maka akan dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran

– lampiran dan angket penelitian